

PENYULUHAN UNSUR ALAM PADA HUNIAN SEHAT DI PAUD TERPADU ISLAM RATNANINGSIH, BANTUL, YOGYAKARTA

Anisa^{1,*}, Finta Lissimia², Ashadi³, Ratna Dewi Nur'aini⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl Cempaka Putih Tengah 27 Jakarta Pusat 10510

*Email : anisa@umj.ac.id

ABSTRAK

Hunian merupakan wadah berbagai kegiatan yang banyak digunakan untuk beraktivitas penggunanya. Dalam kondisi pandemic yang terjadi di Indonesia mulai tahun 2020 ini menyebabkan banyak kegiatan harus dilakukan di dalam rumah. Hal ini menjadikan hunian semakin penting artinya bagi semua pengguna. Hunian tidak hanya harus sehat namun juga harus menyehatkan. Salah satu upaya menyehatkan adalah dengan memasukkan unsur alam pada hunian, karena unsur alam dapat melembutkan dan memberi rasa nyaman pada pengguna ketika beraktivitas. Penyuluhan secara daring ini dilakukan dengan tujuan memberikan informasi dan pemahaman kepada mitra pengabdian masyarakat berkaitan dengan upaya memasukkan unsur alam pada hunian yang sehat. Metode penyuluhan dilakukan secara daring menggunakan platform zoom meeting dan melakukan pendaftaran, persiapan, serta evaluasi dengan google form. Pengabdian masyarakat ini bekerjasama dengan mitra PAUD Islam Terpadu Ratnaningsih, yang menghadirkan seluruh pengurus, pendidik, dan orang tua siswa. Kesimpulan akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bahwa kegiatan penyuluhan berkaitan dengan upaya memasukkan unsur alam pada hunian sehat menjadi hal yang sangat penting.

Kata kunci: unsur alam, hunian sehat, arsitektur

ABSTRACT

Residential is a place for various activities that are widely used for the activities of its users. In the conditions of the pandemic that occurred in Indonesia starting in 2020, many activities had to be carried out at home. This makes housing even more important for all users. Occupancy must not only be healthy but must also be healthy. One of the healthful efforts is to include natural elements in the dwelling, because natural elements can soften and give the user a sense of comfort when on the move. This online counseling is carried out with the aim of providing information and understanding to community service partners regarding efforts to incorporate natural elements into healthy housing. The counseling method is carried out online using the Zoom Meeting platform and registers, prepares, and evaluates using the Google form. This community service is in collaboration with PAUD Islam Terpadu partner Ratnaningsih, which brings together all administrators, educators, and parents of students. The final conclusion from this community service activity is that counseling activities related to efforts to include natural elements in healthy housing are very important.

Keywords: natural elements, healthy housing, architecture

1. PENDAHULUAN

Alam merupakan keistimewaan fisik alamiah yang dapat digunakan secara estetis dan arsitektural untuk memperindah dan melembutkan bangunan. Alam mempunyai bentukan yang indah hasil cipta karya Allah SWT yang dapat dijadikan inspirasi bagi desain. Dalam mendesain bangunan, unsur alam merupakan hal yang harus diperhatikan. Kondisi fisik alamiah sebaiknya menjadi bagian yang dipertahankan dan tidak dirusak.

Pada masa pandemi seperti saat ini, lingkungan tempat tinggal manusia tidak hanya

memperhatikan aspek estetis semata, namun juga harus memperhatikan faktor kesehatan. Hunian harus memasukkan unsur-unsur yang dapat menambah kesehatan secara fisik dan psikis. Secara fisik, hunian harus memperhatikan aturan-aturan rumah sehat. Standard-standar rumah sehat harus diikuti dan diaplikasikan. Secara psikis, hunian juga semestinya bisa membuat penggunanya nyaman dan relaks. Salah satu caranya adalah dengan memasukkan unsur alam ke dalam hunian. Unsur alam tersebut menjadi salah satu

elemen yang dapat menenangkan dan memberi kenyamanan.

Pengabdian masyarakat yang dilakukan secara daring ini mengangkat tema Unsur Alam pada Hunian Sehat yang diselenggarakan atas kerjasama Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan PAUD Terpadu Islam Ratnaningsih yang berlokasi di Bantul, Yogyakarta. Kerjasama ini sudah berlangsung selama 2 tahun dan banyak membawa hal positif dan kemanfaatan bagi kedua belah pihak.

Pada masa pandemic ini, pemerintah mengeluarkan kebijakan terhadap metode pembelajaran di lingkungan institusi pendidikan melalui Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tanggal 17 Maret 2020 perihal Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan *Corona Virus Disease (COVID-19)*. Sehubungan dengan itu, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III Jakarta menerbitkan surat edaran Nomor 2207/LL3/PT/2020 tentang penyelenggaraan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Secara Daring.

Mitra pengabdian masyarakat merupakan salah satu institusi Pendidikan Anak Usia Dini yang terdiri dari Taman Pengasuhan Anak (TPA), Kelompok Bermain (KB), dan Taman Kanak-kanak (TK) berlokasi di Kota Bantul Yogyakarta. PAUD Terpadu Islam Ratnaningsih saat pandemic ini memiliki jumlah siswa 161 anak. Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan 40 orang yang meliputi pengelola, guru, administrasi, tenaga masak dan kebersihan. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua/wali siswa.

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta, sebagai salah satu institusi pendidikan yang mempunyai kewajiban melaksanakan program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, berusaha untuk mengemasnya secara daring dengan tetap memperhatikan kesesuaian dengan ruang lingkup standar pengabdian kepada masyarakat yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara daring ini merupakan aksi nyata para dosen Program Studi Arsitektur Universitas Muhammadiyah

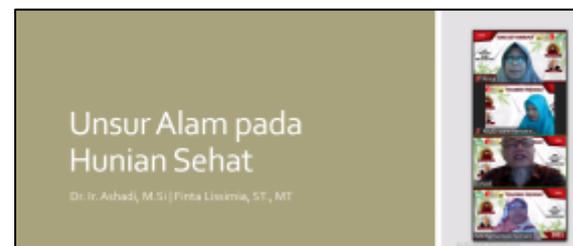
Jakarta untuk mengabdikan kepada masyarakat, mengaplikasikan ilmu yang dimiliki untuk masyarakat dengan metode yang disesuaikan dengan kondisi saat ini.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Unsur Alam pada Hunian Sehat adalah untuk memberikan penyuluhan pengetahuan dan konsultasi kepada masyarakat khususnya para pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua/wali siswa PAUD Terpadu Islam Ratnaningsih tentang unsur alam yang dapat digunakan untuk hunian sehat.

2. METODE

Pengabdian masyarakat ini merupakan penyuluhan yang dilakukan dengan metode daring. Metode daring dipilih karena dalam kondisi pandemi sebaiknya tidak terjadi kerumunan dan kontak fisik secara dekat.

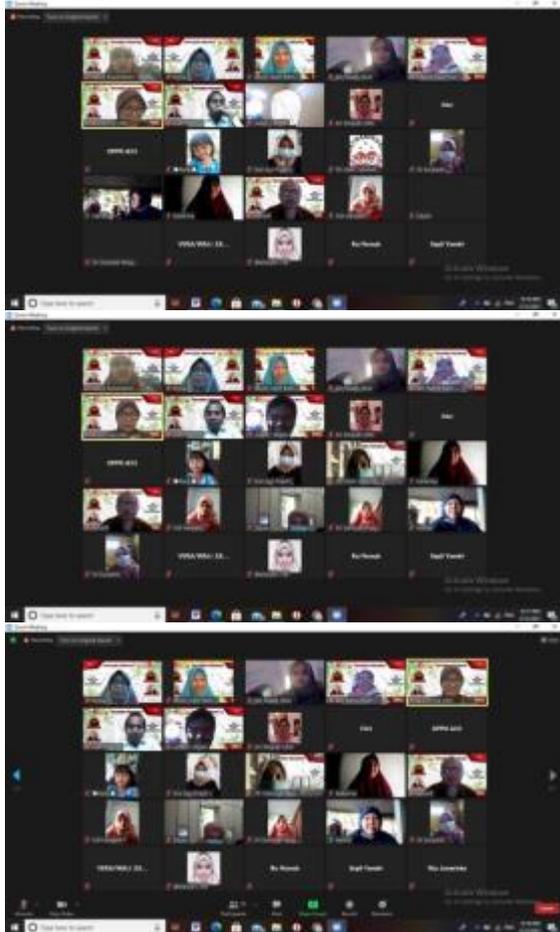
Tema kegiatan adalah Penyuluhan Unsur Alam pada Hunian Sehat dengan narasumber Dr Ashadi, M.Si. Kegiatan penyuluhan secara daring ini menggunakan platform Zoom dengan link <http://s.umj.ac.id/pengmas-arsitektur-umj>



Gambar 1. Pelaksanaan Penyuluhan daring menggunakan platform zoom meeting

Sebelum pelaksanaan, panitia pengabdian masyarakat melakukan beberapa persiapan. Persiapan tersebut meliputi persiapan administrasi dan persiapan materi. Persiapan administrasi yang dimaksud adalah mempersiapkan link untuk pendaftaran (dengan google form) dan link untuk pelaksanaan kegiatan (dengan zoom). Selain itu juga dipersiapkan link evaluasi kegiatan dan sertifikat. Persiapan materi yang dimaksud adalah membuat poster dan materi presentasi. Pendaftaran peserta dilakukan secara online melalui *google form* dengan link <http://s.umj.ac.id/PendaftaranPengmas>

Pada tahap persiapan ini, tidak hanya panitia inti saja yang terlibat namun juga ada mendapatkan masukan pada semua dosen program studi Arsitektur. Peserta yang hadir secara daring (melalui media zoom meeting) dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjumlah 67 orang yang terdiri dari unsur pendidik/guru, tenaga kependidikan, pengelola/yayasan, orang tua/wali siswa PAUD Terpadu Islam Ratnaningsih, ditambah dosen-dosen program studi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Jakarta sebagai penyelenggara. Pelaksanaan kegiatan secara daring dilaksanakan pada Sabtu, 13 Maret 2021 pukul 10.00 – 12.00 WIB..



Gambar 2. Peserta Penyuluhan Daring

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan pelaksanaan dan hasil dari pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan. Pelaksanaan dibuka tepat waktu, para peserta sudah hadir 15 menit sebelum acara dimulai. Sebelum kegiatan dimulai, panitia membuka acara dengan sambutan dan tilawah.



Gambar 3. Acara dibuka oleh MC yaitu Ibu Ratna Dewi Nur'aini, ST, MSc dilanjutkan dengan tilawah dari siswa PAUD

Sesudah siswa PAUD tilawah QS Al Maun dan membacakan artinya, dilanjutkan dengan acara sambutan. Sambutan pertama dari Ketua Yayasan Ratnaningsih yaitu Bp Drs Suparlan SH, MSc.H.L dan sambutan Ketua Program Studi Arsitektur Bapak Lutfi Prayogi, S.Ars, M,Urb Plan.



Gambar 4. Sambutan dari Ketua Yayasan PAUD Ratnaningsih dilanjutkan dengan Ketua Program Studi Arsitektur FT UMJ

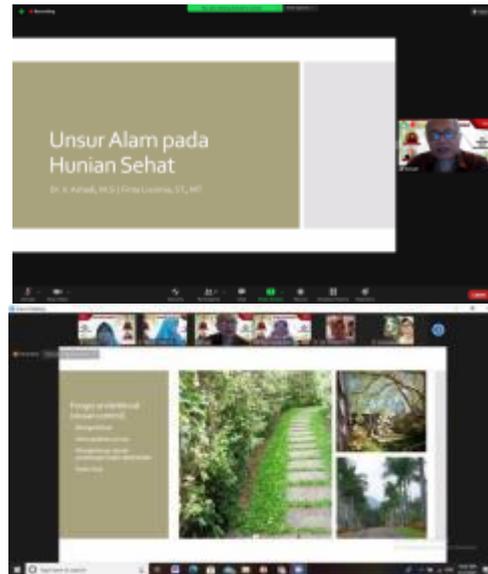
Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mars Ratnaningsih menjadi acara penutup sambutan.



Gambar 5. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Mars Ratnaningsih

Dr Ashadi memaparkan materi berjudul Unsur alam pada Hunian Sehat. Arsitektur erat kaitannya dengan desain atau konstruksi suatu bangunan. Lain halnya dengan arsitektur, arsitektur lanskap mempunyai fokus yang berbeda, yaitu pada tatanan lingkungan atau area di luar bangunan. Namun antara arsitektur dengan arsitektur lanskap terdapat hubungan yang sangat erat. Jika arsitektur fokus pada bagian dalam bangunan, maka arsitektur lanskap fokus pada bagian luar bangunan. Sinergi dan keterpaduan dari desain akan melibatkan keduanya.

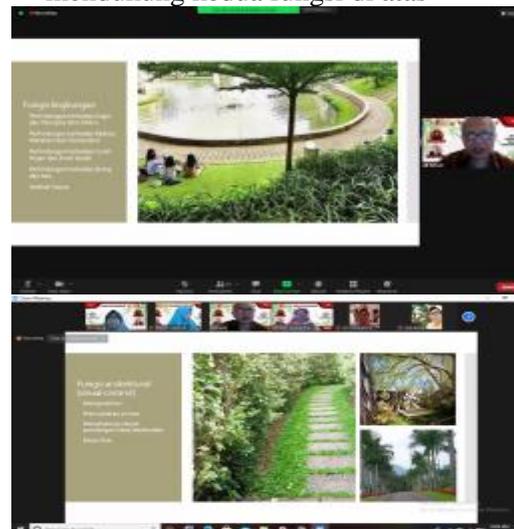
Pada ilmu arsitektur lanskap, dikenal dua elemen pendukung. Dua elemen pendukung Arsitektur Lanskap, yaitu hardscape dan softscape atau sering disebut juga dengan elemen keras dan elemen lunak/lembut. Elemen keras atau buatan, merupakan unsur tidak hidup dalam lanskap dan berfungsi sebagai unsur pendukung untuk meningkatkan kualitas lanskap tersebut, misalnya batu-batuan dan perkerasan. Elemen lembut atau alamiah, yaitu elemen lanskap yang tidak mempunyai bentuk yang tetap dan selalu berkembang sesuai masa pertumbuhannya seperti tanaman dan air. Penyuluhan ini banyak membahas bagaimana cara memaksimalkan elemen lunak di dalam hunian.



Gambar 6. Pemaparan narasumber

Ada tiga fungsi utama penataan lanskap yaitu fungsi arsitektural, fungsi lingkungan, dan fungsi estetis tanaman. Berikut rinciannya :

- Fungsi arsitektural, yaitu pemanfaatan tanaman untuk membentuk bidang-bidang tegak terutama dalam membentuk ruang;
- Fungsi lingkungan, yaitu fungsi tanaman yang lebih ditekankan untuk menciptakan kenyamanan dan keamanan dari faktor-faktor gangguan lingkungan, seperti polusi, erosi dan lain-lain; dan
- Fungsi estetis tanaman, yaitu untuk memberikan nilai-nilai keindahan dalam mendukung kedua fungsi di atas



Gambar 7. Fungsi Utama Penataan Lanskap

Fungsi Arsitektural dari penataan lanskap antara lain adalah untuk mengarahkan, untuk menciptakan privasi, untuk menghalangi pandangan yang tidak dikehendaki, dan sebagai batas fisik, misalnya untuk membatasi rumah kita atau halaman kita ditanam tanaman pagar

Fungsi Lingkungan penataan lanskap

- Perlindungan terhadap Angin dan Pencipta Iklim Mikro
- Perlindungan terhadap Radiasi Matahari dan Temperatur
- Perlindungan terhadap Curah Hujan dan Erosi Tanah
- Perlindungan terhadap bising dan bau
- Habitat Fauna

Fungsi Estetis penataan lanskap antara lain untuk mempersatukan elemen-elemen arsitektur, sebagai Penegas (*emphasizer*), menciptakan skala yang manusiawi dan membingkai pandangan dan aksentuasi bangunan.

Prasetyo (2012) menjelaskan dengan menggunakan material batu alam pada bangunan dapat mencitrakan bangunan lebih dinamis. Bagi sebagian besar kalangan arsitek, penggunaan batu alam dapat memberikan sentuhan yang berbeda daripada material lainnya. Tidaklah mengherankan jika kemudian, batu alam sering menjadi sebuah solusi dalam hal estetika pada eksterior dan interior sebuah bangunan, termasuk juga cocok digunakan untuk mendukung keindahan lansekap. Dengan sentuhan batu alam, fasad bangunan tidak lagi terlihat seperti penampang beton yang *massive* dan kaku.

Manfaat Arsitektur Lanskap

- Secara jangka panjang, arsitektur lanskap bisa menyelamatkan dan memperbaiki lingkungan karena bisa didesain sedemikian rupa untuk membantu pemenuhan kebutuhan manusia dalam memanfaatkan kebutuhan lahan yang efisien, tanpa merusak sumber daya alam yang ada dan menunjang kehidupan sosial ekonomi.
- arsitektur lanskap akan bisa menciptakan tempat tinggal yang lebih baik daripada sebelumnya, baik dari segi kependudukan, hubungan dengan alam yang lebih baik dan struktur kualitas hidup yang semakin memuaskan



Gambar 8. Manfaat Arsitektur Lanskap

Penataan lansekap merupakan suatu kegiatan perencanaan penataan lingkungan atau taman yang dapat terdiri dari *hard* material

atau *soft* material. *Hard* material merupakan elemen dari taman seperti pagar, bangku taman, lampu taman, tong sampah, dan lain-lain. Sedangkan *soft* material merupakan elemen taman yang berupa kolam dan tanaman-tanaman seperti tanaman peneduh, tanaman pembatas, tanaman pengontrol iklim makro, tanaman estetis, dan lain-lain. (Tim KKN, 2017).

Sesudah menjelaskan tentang Unsur alam yaitu berupa elemen *hardscape* dan *softscape* lanskap maka diskusi berlanjut pada kasus-kasus yang dialami para peserta terutama berkaitan dengan unsur alam dan hunian sehat.

Dalam arsitektur dikenal *Biophilic*, sebagai salah satu konsep yang berkaitan dengan alam. Menurut Tim Redaksi Lifestyle (2021), *Biophilic* desain merupakan lanjutan dari gerakan arsitektur hijau yang mulai populer dari pertengahan 90-an hingga awal 2000-an. Gerakan ini menciptakan bangunan yang ramah lingkungan dan hemat energi. Konsep *biophilic* berfungsi memadukan ruang dengan kerangka arsitektur natural yang menjalin pola organik. Tujuannya memperkuat hubungan manusia-alam yang semakin didambakan. Selain mempermanis ruangan secara visual, desain ini juga mengusung kesehatan dan kesejahteraan penghuninya. Desain biofilik tren hingga kini, maka apabila Anda ingin menguliknya lebih dalam untuk rencana mendekorasi ulang rumah, berikut tren yang unggul.

Selain memasukkan unsur alam, hunian juga tetap memperhatikan prinsip-prinsip yang terdapat dalam pedoman umum rumah sehat, misalnya ukuran lubang cahaya 1/10 luas lantai dan ukuran lubang udara 5% dari luas

lantai. Berdasar panduan dari Kementerian PUPR (2017), rumah sehat adalah rumah yang memungkinkan penghuninya dapat mengembangkan dan membina fisik mental maupun sosial keluarga. Hal ini berarti rumah sehat tidak hanya dinilai secara fisik semata namun juga berkaitan dengan mental penghuninya.

Persyaratan kesehatan rumah tinggal telah ditentukan oleh Keputusan Menteri Kesehatan RI No 829/Menkes/SK/VII/1999 Antara lain berkaitan dengan bahan bangunan, komponen dan penataan ruang, pencahayaan, kualitas udara, ventilasi, air, limbah, dan lainnya. (Ratnasari, 2021).

Berkaitan dengan kondisi pandemi COVID-19 saat ini, rumah sehat juga merespon dan mengantisipasi kesehatan penghuninya dari penyakit. Tim Humas RSST (2020) menjelaskan bahwa Menjaga kebersihan tidak hanya berlaku di luar rumah. Sesampainya di rumah setelah berpergian, kita perlu membuat peraturan untuk segera mandi. Jika memungkinkan, langsung cuci masker dan pakaian yang habis dipakai bepergian. Ketika mandi, usahakan jangan lupa untuk keramas dan menyabuni setiap bagian tubuh. Untuk melindungi keluarga dari segala macam bakteri yang ada di luar rumah.



Gambar 9. Penataan Lanskap mikro pada Lingkungan Rumah dengan memaksimalkan unsur alam

Beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peserta dalam penyuluhan Unsur Alam pada Hunian Sehat adalah sebagai berikut:

1. Dari ibu Rismi: Apa maksud ventilasi udara dibuat bersilang?
2. Dari Ibu Sri Ekowati : Assalamu'alaikum, maaf saya mau tanya bagaimana menanamnya kalau lahan sempit dan hampir tidak ada tanah sama sekali. Disini

juga mau tanya merawatnya biar tanahnya nanti tetap terjaga tetap lembab dan subur.

3. Dari Ibu Kiki Kusula Dewi : Apakah tanah bekas bangunan bisa dimanfaatkan untuk bertanam? Bagaimana caranya?
4. Dari Bu Mimin: Adakah tanaman yang bisa mengusir nyamuk dan menghilangkan bau di dalam rumah?
5. Dari Bu Dwi Andriyani : Apakah air sisa mencuci cucian beras aman untuk menyiram tanaman?
6. Dari Bu Dwi Andriyani : Apakah air sisa mencuci baju (karena ada sabunnya), air cucian beras, aman untuk menyiram tanaman?
7. Dari Bu Nur : Bagaimana dengan tanaman di dalam rumah? Menurut beberapa info tidak diperkenankan karena di dalam media tanaman ada mikroorganisme yang kurang aman untuk anak-anak.

4. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberi pemahaman terhadap masyarakat berkaitan dengan unsur alam pada hunian sehat. Secara umum ada 2 pembahasan pada pemaparan narasumber dan diskusi yang dilakukan secara daring yaitu berkaitan dengan unsur alam dan lanskap, dan hunian sehat.

Hunian sehat sudah jelas aturan dari pemerintah, namun mengalami inovasi-inovasi baru berkaitan dengan kondisi pandemi yang melanda saat ini, dimana hunian menjadi satu-satunya tempat beraktivitas.

PAUD Islam Terpadu Ratnaningsih sebagai mitra turut mensukseskan dengan menghadirkan seluruh pengurus, pendidik, dan orang tua siswa. Dijelaskan dalam penyuluhan ini tentang upaya yang dapat dilakukan untuk memasukkan unsur alam di dalam rumah. Unsur alam dapat dimasukkan pada hunian yang kecil/mikro maupun hunian yang mempunyai halaman sangat luas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada mitra Pengabdian Masyarakat yaitu PAUD Islam Terpadu Ratnaningsih, Bantul Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Humas RSST. (2020). *Protokol Kesehatan Di Luar Dan Di Dalam Rumah Untuk Melindungi Keluarga Dari COVID-19*. 30 September 2020. <https://rsupsoeradji.id/protokol-kesehatan-di-luar-dan-di-dalam-rumah-untuk-melindungi-keluarga-dari-covid-19/>
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2017). *Dasar-dasar Rumah Sehat. Panduan Pembangunan Perumahan dan permukiman perdesaan*. https://ciptakarya.pu.go.id/bangkim/simpp/porta/asssets/public/01_Dasar-Dasar_Rumah_Sehat_2017.pdf
- Ratnasari, Kartika. (2021). 10 Kriteria Rumah Sehat Menurut Kemenkes, Pastikan Hunianmu Sudah Memenuhi Syarat! <https://artikel.rumah123.com/10-kriteria-rumah-sehat-menurut-kemenkes-pastikan-hunianmu-sudah-memenuhi-syarat-54467>
- Tim Redaksi Lifestyle. (2021). 6 Tren Desain *Biophilic* yang Memadukan Unsur-Unsur Alam untuk Dekorasi Ruang
- <https://voi.id/lifestyle/59967/6-tren-desain-biophilic-i-yang-memadukan-unsur-alam-untuk-dekorasi-ruangan>
- Prasetyo, WB. (2012). *Pesona Batu Alam Percantik Tampilan Rumah*. <https://www.beritasatu.com/archive/83204/pesona-batu-alam-percantik-tampilan-rumah>
- Tim Kuliah Kerja Nyata Universitas Syiah Kuala. (2017). *Penataan Lanskap*. <http://webblogkkn.unsyiah.ac.id/pujamulia12/kegiatan/kegiatan-individu/penataan-lansekap/>

